

**KARYA TULIS ILMIAH**

**POLA PENGGUNAAN OBAT DIARE PADA PASIEN BALITA  
DI APOTIK SEHAT BOJONEGORO PERIODE JANUARI  
SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021**



Oleh :  
**BINTI MAHDZUROH**  
**B04210005**

**FAKULTAS FARMASI**  
**PROGRAM STUDI D-III FARMASI**  
**UNIVERSITAS SETIA BUDI**  
**SURAKARTA**  
**2022**

**PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH**

Berjudul

**POLA PENGGUNAAN OBAT DIARE PADA PASIEN BALITA  
DI APOTIK SEHAT BOJONEGORO PERIODE JANUARI  
SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021**

Oleh :  
**BINTI MAHDZUROH**  
**B04210005**

Telah disetujui oleh Pembimbing  
Pada tanggal : 2 Juli 2022

Dosen Pembimbing,



Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si.  
NIP. 1199609101058

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

berjudul

**POLA PENGGUNAAN OBAT DIARE PADA PASIEN BALITA  
DI APOTIK SEHAT BOJONEGORO PERIODE JANUARI  
SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021**

Oleh :

Binti Mahdzuroh

B04210005

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 04 Juli 2022

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,

Pembimbing,



Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si.  
NIP. 1199609101058

Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.  
NIP. 1201604011209

Penguji :

1. apt. Dwi Ningsih S.Si.,M.Farm
2. apt. Ismi Puspitasari, M.Farm
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si.

- 1.
- 2.
- 3.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT Tuhan semesta raya dan Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman sebagai pemberi syafa'atnya kelak sebagai junjungan umat Islam.

Kupersembahkan Karya Tulis Ilmiah Ini kepada :  
Tuhan yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya  
Kedua Orang tua tercinta danseluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan doanya.  
Teman-teman yang sudah membantu dan memberikan semangat hingga KTI ini selesai.  
Semua rekan di Apotik Sehat Bojonegoro khususnya serta Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi umumnya.

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya ilmiah atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 04 Juli 2022



Binti Mahdzuroh

B04210005

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“POLA PENGGUNAAN OBAT DIARE PADA PASIEN BALITA DI APOTIK SEHAT BOJONEGORO PERIODE JANUARI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021”** ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si, selaku Kepala Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. apt. Dwi Ningsih, M.Farm., selaku Pembimbing Akademik.
5. dr. Retno Nurhayati, Sp.A.M.Biomed., selaku Pemilik Apotik Sehat Bojonegoro.
6. Bapak dan Ibu dosen panitia penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberi masukan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen D-III Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua Orang tua tercinta, serta suami dan anak-anak saya tercinta yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa restu bagi penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
9. Teman – teman seperjuangan program studi D-III Farmasi RPL yang turut berpartisipasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Kritik dan saran dari siapapun yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang mempelajarinya.

Surakarta, 04 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Kegunaan Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
A. Diare .....	4
1. Pengertian.....	4
2. Klasifikasi diare.....	4
2.1 Diare akut.....	4
2.2 Diare kronis.....	4
2.3 Diare persisten .....	4
2.4 Disentri.....	4
3. Faktor-faktor penyebab terjadinya diare .....	5
3.1 Faktor infeksi .....	5
3.2 Faktor malabsorsi,.....	5
3.3 Faktor makanan.....	5



3.4	Faktor psikologis,.....	5
3.5	Sanitasi lingkungan.....	5
3.6	Faktor gizi atau malnutrisi .....	5
3.7	Faktor Pendidikan .....	6
3.8	Perilaku orang tua dan masyarakat .....	6
3.9	Sosial ekonomi keluarga.....	6
4.	Gambaran klinik diare.....	6
5.	Diagnosis.....	7
6.	Tanda dan gejala klinis.....	7
7.	Gejala adanya dehidrasi dapat dikenali dalam 3 golongan.....	7
8.	Patofisiologi .....	8
9.	Pencegahan Diare.....	10
10.	Penanganan.....	10
10.1	Rehidrasi .....	11
10.2	Berikan obat Zinc.....	11
10.3	Pemberian Makanan .....	12
10.4	Pemberian antibiotika hanya atas indikasi.....	12
10.5	Penyuluhan kesehatan,.....	12
B.	Balita .....	12
1.	Pengertian.....	12
2.	Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang Pada Balita....	13
2.1	Asuh (Pemenuhan Kebutuhan Fisik dan Biomedis).....	13
2.2	Asih (Pemenuhan Kebutuhan Emosi dan Kasih Sayang).....	13
2.3	Asah (Pemenuhan Kebutuhan Dorongan Mental).....	13
C.	Apotek .....	13
1.	Pengertian.....	13
2.	Tugas dan Fungsi Apotek.....	14
3.	Sumber Daya Manusia di Apotek .....	14
D.	Landasan Teori .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>17</b>
A.	Desain Penelitian.....	17
B.	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	17
C.	Kerangka Operasional .....	17
D.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	18
1.	Populasi .....	18
2.	Sampel.....	18
3.	Teknik Sampling .....	18
E.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	19

1.	Variabel Penelitian .....	19
2.	Definisi Operasional.....	19
F.	Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data .....	19
1.	Instrumen penelitian.....	19
2.	Prosedur Pengumpulan Data .....	19
G.	Analisis Data .....	20
H.	Etika Penelitian .....	20
1.	<i>Privacy</i> .....	20
2.	<i>Anonymity</i> .....	20
3.	<i>Justice</i> .....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		21
A.	Hasil Penelitian .....	21
1.	Karakteristik pada pasien berdasarkan umur .....	21
2.	Karakteristik pada pasien berdasarkan jenis kelamin .....	21
3.	Data klinis pada balita diare .....	22
4.	Jenis terapi diare.....	22
5.	Jenis terapi obat tunggal dan kombinasi .....	23
6.	Lama penggunaan obat.....	24
B.	Pembahasan.....	24
1.	Karakteristik pasien balita penderita diare .....	24
2.	Pola penggunaan obat diare pada pasien balita .....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		28
A.	Kesimpulan.....	28
B.	Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....		29
LAMPIRAN .....		31

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka operasional pola penggunaan obat diare pada pasien balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari - Desember 2021 .....17

## DAFTAR TABEL

Halaman

1. Distribusi umur pasien di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021.....	21
2. Distribusi jenis kelamin pasien diare di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021.....	21
3. Distribusi gejala klinis yang dikeluhkan oleh pasien balita penyakit diare di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021 .....	22
4. Distribusi jenis terapi diare pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021.....	22
5. Distribusi jenis terapi obat tunggal dan kombinasi yang diberikan pada balita diare di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021.....	23
6. Distribusi lama penggunaan obat yang diberikan pada balita diare di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021 .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Pengumpul Data .....	31
2. Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir .....	40

## INTISARI

**BINTI MAHDZUROH, 2022, POLA PENGGUNAAN OBAT DIARE PADA PASIEN BALITA DI APOTIK SEHAT BOJONEGORO PERIODE JANUARI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si.**

Menurut WHO diare merupakan penyebab kematian nomor tiga di dunia pada anak di bawah umur 5 tahun. Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, hal ini dikarenakan masih tingginya angka kesakitan diare yang menimbulkan kematian terutama pada balita. Diare adalah buang air besar lembek atau cair dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (biasanya tiga kali atau lebih dalam sehari). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memaparkan pola penggunaan obat diare pada pasien balita.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan retrospektif yang diperoleh dari data sekunder yaitu data rekam medik pasien rawat jalan di Apotek Sehat Bojonegoro periode Januari-Desember tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medik pasien anak balita (bawah 5 tahun) yang didiagnosis menderita diare yang berobat di Apotek Sehat praktik dokter mandiri di kota Bojonegoro pada bulan Januari hingga Desember 2021 sebanyak 141 pasien. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 104 responden.

Hasil penelitian yang didapat pada pola penggunaan obat diare pada pasien balita diketahui golongan terapi yang paling banyak digunakan yaitu golongan Probiotik yakni L-Bio (51,92%), pemberian terapi pada penyakit diare yang paling sering digunakan adalah jenis terapi dengan tiga kombinasi obat yaitu Oralit + Probiotik + Zinc sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 25%, Lama penggunaan obat probiotik: untuk lacidofil 5 – 10 hari dan L-Bio 10-14 hari.

---

Kata kunci : Diare, Balita, Pola Penggunaan Obat

## ABSTRACT

**BINTI MAHDZUROH, 2022, PATTERNS OF USE OF DIARRHEA DRUG IN TODDLERS PATIENTS IN HEALTHY PHARMACY BOJONEGORO PERIOD OF JANUARY TO DECEMBER 2021, SCIENTIFIC PAPERS, THREE YEAR DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si.**

*According to WHO, diarrhea is the third leading cause of death in the world in children under 5 years of age. Diarrhea is one of the public health problems in Indonesia, this is due to the high number of diarrheal diseases that cause death, especially in toddlers. Diarrhea is loose or liquid bowel movements that can be in the form of water only which is more frequent than usual (usually three or more times a day). The purpose of this study was to describe the pattern of diarrhea drug use in under-five patients.*

*The research design used is descriptive with a retrospective approach obtained from secondary data, namely medical record data of outpatients at the Bojonegoro Health Pharmacy for the period January-December 2021. The population in this study is all medical record data for children under five years old. diagnosed with diarrhea who received treatment at the Healthy Pharmacy, an independent doctor's practice in the city of Bojonegoro from January to December 2021 as many as 141 patients. By taking the sample using purposive sampling technique in order to obtain a sample of 104 respondents.*

*The results obtained on the pattern of diarrhea drug use in under-five patients, it is known that the most widely used therapeutic group is the Probiotic group, namely L-Bio (51.92%), the most frequently used therapy for diarrheal disease is the type of therapy with three drug combinations, namely ORS + Probiotics + Zinc as many as 26 people with a percentage of 25%, Duration of use of probiotic drugs: for lacidophile 5-10 days and L-Bio 10-14 days.*

---

*Keywords: Diarrhea, Toddler, Drug Use Pattern*





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diare didefinisikan sebagai buang air besar tiga kali atau lebih dengan tekstur tinja yang lembek atau cair per hari, atau frekuensi lebih dari normal (Juffrie et al., 2013). Menurut definisi WHO, kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dan frekuensi tiga kali atau lebih dalam satu hari yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit, protozoa, dan penularannya secara fekal-oral. Diare yang disertai dengan darah dan mukus pada feses juga disertai tenesmus, demam, dan nyeri perut disebut sindrom disentri (Lilihata & Syam, 2014).

Berdasarkan durasinya, diare diklasifikasikan menjadi diare yang berlangsung kurang dari atau sama dengan empat belas hari disebut diare akut, dan diare yang berlangsung lebih dari dua minggu disebut diare kronik (Lilihata & Syam, 2014). Durasi diare adalah hal penting karena bentuk akut biasanya dikarenakan beberapa agen infeksi, keracunan, atau alergi makanan. Meskipun begitu diare akut bisa juga menjadi gejala dari penyakit organik atau fungsional kronis (Faure, 2013).

Faktor risiko atau penyebab dari penyakit diare antara lain infeksi (kuman – kuman penyakit) seperti : bakteri, virus, parasit, penurunan daya tahan tubuh dan faktor lingkungan dan perilaku. Kasus diare yang paling sering terjadi disebabkan oleh infeksi virus, utamanya adalah *Rotavirus*. Bakteri dan parasit juga dapat menyebabkan diare seperti bakteri *E Coli*, *aeromonas hydrophilia*, parasit *giardia lamblia*, *fasiolopsis buski*, *trichuris trichiura*, dll (Juffrie et al., 2013). Penurunan daya tahan tubuh disebabkan oleh kurang gizi dan tidak memberikan ASI ( Air Susu Ibu) pada bayi sampai anak usia dua tahun. Sedangkan faktor lingkungan disebabkan karena kontaminasi air atau tinja dengan berakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat (Mohammad J dan Nenny MS, 2009). Selain proses infeksi, diare dapat pula disebabkan oleh penggunaan obat-obatan, proses alergi, kelainan pencernaan serta mekanisme absorpsi, defisiensi vitamin, maupun kondisi psikis (Indriyani DPR dan Putra IGNS, 2020).

Patofisiologi penyakit diare dapat ditularkan secara fekal – oral karena kontaminasi air atau tinja dengan berakumulasi dengan perilaku

manusia yang tidak sehat (Mohammad J dan Nenny MS, 2009). Virus dan bakteri penyebab diare masuk kedalam tubuh melalui saluran pencernaan, menginfeksi enterosit, dan menimbulkan kerusakan villii usus halus. Enterosit yang rusak akan digantikan oleh enterosit berbentuk *kuboid* atau *epitel* gepeng yang belum matang secara struktur dan fungsi. Hal ini yang menyebabkan villii mengalami atrofi sehingga tidak dapat menyerap makanan dan cairan secara maksimal. Makanan dan cairan yang tidak terserap dengan baik tersebut akan menyebabkan peningkatan tekanan osmotik usus dan meningkatkan motilitas usus, pada akhirnya akan timbul diare (Faure, 2013).

Secara global terjadi peningkatan kejadian diare dan kematian akibat diare pada balita dari tahun 2015-2017. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015, diare menyebabkan sekitar 688 juta orang sakit dan 499.000 kematian di seluruh dunia terjadi pada anak-anak dibawah 5 tahun. Hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 pada anak balita tiap tahunnya. Berdasarkan Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018, prevalensi diare di Indonesia mengalami penurunan dari 18,5% menjadi 12,3%. Namun di Provinsi Lampung, prevalensi diare mengalami peningkatan dari 7,5% pada tahun 2013 menjadi 10% pada tahun 2018 (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pola penggunaan obat diare pada pasien balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pasien balita penderita diare di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021?
2. Bagaimana gambaran pola penggunaan obat diare pada pasien balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Memaparkan karakteristik pasien balita penderita diare di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021.
2. Memaparkan pola penggunaan obat diare pada pasien balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dalam membuat karya ilmiah dan juga diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya khususnya mengenai diare pada balita.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama orang tua yang memiliki balita tentang diare, karakteristik diare, dampak dan bahaya dari diare, serta pengobatan yang tepat terkait diare pada balita.
3. Bagi Apotik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi Apotik dan dapat memberikan motivasi kepada semua pihak yang terlibat untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dalam pelaksanaan peresepan diare pada balita dan sebagai upaya promotif dan preventif dalam penanganan kasus diare secara tepat.
4. Bagi Institusi Pendidikan Farmasi, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah perpustakaan di Jurusan Farmasi, sehingga dapat dijadikan sumber atau bacaan bagi mahasiswa mahasiswi untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang yang sama.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian berikutnya mengenai pola penggunaan obat diare pada pasien balita di instansi pelayanan kesehatan lainnya.